BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait kitab *Ad-Durr ats-Tsamin Ala Hidyat al-Muhibbin fi Manaqib as-Sayyidah Khadijah Umm Al-Mu'minin* karya Abu Fathimah Munawar bin Ahmad Al-Ghazali al-Banjari memiliki muatan pendidikan keluarga yang memuat konsep pendidikan keluarga yang tercermin melalui peran istri yang dilakukan Siti Khadijah dalam membangun relasi kemitraan, dukungan spiritual, emosional dan sosial bersama Nabi Muhammad Saw.

Narasi peran Siti Khadijah sebagai istri dalam kitab manaqib *Ad-Durr ats-Tsamin Ala Hidyat al-Muhibbin fi Manaqib as-Sayyidah Khadijah Umm Al-Mu'minin* merepresentasikan empat peran utama istri dalam keluarga, yaitu edukatif, spiritual, psikologis, dan sosial-relasional. Peran edukatif diwujudkan melalui afirmasi positif. Peran spiritual diwujudkan melalui *spiritual partnership, spiritual reinforcement* dan keikhlasan. Peran psikologis diwujudkan melalui *emotional bonding*. Peran sosial-relasional diwujudkan melalui *social partnership*. Pola-pola tersebut menunjukkan bahwa relasi kemitraan, kesalingan, dukungan dan keteladanan menjadi fondasi pendidikan keluarga dalam membangun kehidupan rumah tangga yang harmonis.

Meskipun menghasilkan enam pola tersebut, penelitian ini memiliki keterbatasan dalam menggali dukungan ekonomi dakwah yang dilakukan Siti Khadijah

sebagai pebisnis dan kontribusinya terhadap dakwah dan kehidupan rumah tangga. Keterbatasan ini dikarenakan kitab *Ad-Durr Ats-Tsamin* lebih banyak menceritakan relasi interpersonal Siti Khadijah dalam mendukung kehidupan Nabi secara holistik meskipun dukungan finansial tidak dipaparkan secara eksplisit meskipun banyak referensi lain yang menceritakan hal tersebut. Namun demikian, dapat dipahami bahwa dukungan finansial Siti Khadijah merupakan bagian penting dari keberhasilan peran istri dan pendamping dakwah Nabi.

Temuan enam pola tersebut menunjukkan kesesuaian dengan teori pendidikan keluarga Islam yang menekankan pada keteladanan, pembinaan keimanan, pendidikan afektif, kerja sama dan pembentukan tanggung jawab sosial sebagai pendidikan dalam keluarga. Hasil penelitian ini menawarkan model pendidikan keluarga Islam yang tidak hanya berlangsung melalui internalisasi nilai dan ajaran agama namun berorientasi pada penguatan karakter, spiritual, emosi dan tanggung jawab sosial melalui relasi interpersonal yang suportif dan kolaboratif. Model ini didasari oleh afirmasi positif, *spiritual partnership, spiritual reinforcement, emotional bonding,* keikhlasan dan *social partnership* sebagai landasan dalam membangun keluarga yang religius, harmonis, suportif dan resilien.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dipaparkan, peneliti menyarankan agar:

1. Kitab *Ad-Durr ats-Tsamin* dapat dijadikan sumber pembelajaran dan pengambaran materi pendidikan keluarga Islam berbasis kearifan lokal sebagai bahan kajian, diskusi dan pelajaran bagi pasangan dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya dalam rumah tangga khususnya pelaksanaan peran istri.
2. Dalam menghadapi dinamika peran domestik dan publik pada kehidupan keluarga di masa sekarang. Temuan penelitian ini dapat menjadi refleksi bagi pasangan suami istri dalam menghadapi dinamika rumah tangga dengan membangun relasi keluarga yang seimbang antara tanggung jawab domestik, sosial, dan keagamaan.
3. Kajian ini menyarankan untuk melanjutkan kajian pada teks keagamaan lokal dengan fokus dan analisis yang berbeda sesuai dengan tema kajian yang diteliti. Peneliti juga menyarankan penelitian ini menjadi pembanding dan referensi dalam membangun kajian tematik dalam kitab sirah, manaqib atau keagamaan lokal. Dalam konteks penelitian ini, peneliti secara khusus merekomendasikan penelitian lanjutan terhadap peran ekonomi Siti Khadijah dalam mendukung dakwah dan kehidupan Nabi sehingga bisa melengkapi pola-pola yang sudah ditemukan dalam penelitian ini sebagai *economic partnership* meliputi pengelolaan kekayaan, penyeimbangan peran publik sebagai pedagang dan

domestik sebagai istri serta kontrbusi finansial dalam dinamika kehidupan suami-istri.

4. Temuan ini menunjukkan bahwa pentingnya pendekatan spiritual dan humanistik dalam pendidikan keluarga melalui perhatian, penghargaan, keteladanan dan dukungan emosional sebagai media internalisasi nilai dalam kehidupan keluarga.